



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan informasi yang telah peneliti dapatkan dari hasil wawancara, terdapat beberapa simpulan yang dapat diambil, yaitu tentang bagaimana jurnalis perempuan memaknai profesi mereka sebagai jurnalis peliput berita olahraga. Hasil dari penelitian ini menunjukkan jika ketiga informan memaknai profesi mereka sebagai jurnalis peliput berita olahraga merupakan profesi yang cukup menyenangkan bagi mereka. Ketiga jurnalis perempuan yang menjadi informan dalam penelitian ini mempunyai kesamaan dalam hal menjadi penikmat tayangan pertandingan olahraga. Sehingga mereka tidak terlalu kesulitan dalam menjalani tugasnya untuk menulis berita.

Bagi ketiga informan, berdasarkan pengalaman yang mereka rasakan selama menjalani profesi sebagai jurnalis olahraga adalah perlakuan yang diterima dalam menjalani pekerjaan sehari-hari, terutama jika bersinggungan dengan narasumber. Ketiga informan mengatakan jika narasumber di lingkup olahraga akan memperlakukan jurnalis perempuan dengan lebih baik dibandingkan memperlakukan jurnalis laki-laki. Hal tersebut karena biasanya lingkup olahraga lebih sering dikelilingi oleh laki-laki. Ini merupakan salah

satu bentuk diskriminasi. Karena narasumber laki-laki akan membedakan perlakuannya terhadap jurnalis tergantung dengan jenis kelamin jurnalis tersebut. Meskipun begitu, diskriminasi ini bukan merupakan diskriminasi yang bersifat negatif.

Selain mendapatkan perlakuan yang berbeda dari narasumber, ketiga informan mengatakan jika mereka tidak merasakan ada perbedaan lain yang didapatkan di tempat kerja. Meskipun mereka perempuan, dan jumlah jurnalis perempuan lebih sedikit dibandingkan jurnalis laki-laki di *desk* olahraga, namun mereka tetap mendapatkan porsi yang sama dalam segala hal yang berhubungan dengan pekerjaan mereka. Hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaan mereka yaitu mulai dari jam kerja, pembagian tugas serta tanggung jawab. Pihak kantor atau media tempat mereka bekerja tidak membedakan atau memberikan perlakuan khusus kepada para jurnalis perempuan. Dengan begitu ketiga informan merasa menjadi sosok yang lebih mandiri karena selalu melakukan segala pekerjaannya secara sendiri.

Meskipun begitu, para informan merasa jika menjadi mandiri dan diperlakukan sama seperti laki-laki tidak terlalu bagus bagi mereka. Tanpa sadar, para informan memiliki pola pikir patriarki di mana jika perempuan tidak membutuhkan bantuan orang lain dan menjadi terlalu mandiri adalah suatu hal yang salah. Selain itu, jika pekerjaan yang biasanya diidentikan dilakukan oleh laki-laki juga dapat dilakukan oleh perempuan itu merupakan satu hal yang salah.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini tentang pemaknaan profesi jurnalis perempuan peliput berita olahraga, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat membantu dalam perkembangan penelitian pemaknaan profesi jurnalis yang lainnya.

5.2.1 Saran Akademis

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan membandingkan bagaimana pemaknaan profesi jurnalis perempuan peliput berita olahraga yang mendapat pengalaman diskriminasi secara positif dengan yang mendapat pengalaman diskriminasi secara negatif selama ia menjalani profesinya. Nantinya hasil penelitian tersebut diharapkan akan menambah informasi yang lebih banyak lagi serta memberikan pandangan yang berbeda tentang bagaimana para jurnalis perempuan memaknai profesi jurnalis.

5.2.2 Saran Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan media untuk tetap bersikap seperti sikap yang ditunjukkannya saat ini, yaitu dengan tidak membedakan perlakuan antara jurnalis perempuan dan jurnalis laki-laki dan menghapuskan diskriminasi terhadap gender.